

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Pemprov Diminta Turun Tangan Soal Gaji Guru Rp 300.000 per Bulan

Gambir, Warta Kota

Legislator DKI Jakarta meminta pemerintah daerah agar turun tangan mengatasi persoalan minimnya gaji guru di sekolah. Pengawas pemerintah daerah itu menyebut, ada guru agama Kristen di sekolah negeri mendapatkan gaji Rp 300.000 per bulan, padahal dia meneken kuitansi Rp 9 jutaan.

Sekretaris Komisi E DPRD DKI Jakarta Johnny Simanjuntak mengatakan, merasa heran dengan fenomena tersebut. Kata dia, hal itu terungkap saat Komisi E menerima audiensi dari Forum Guru Pendidikan Agama Kristen Indonesia (Forgupaki) pada Rabu (22/11/2023) lalu.

"Guru agama Kristen di SDN Jakarta Timur menandatangani honor Rp 9 jutaan, tetapi dikasihnya hanya Rp 300.000," kata Johnny pada Minggu (26/11/2023).

Menurutnya, upah sebesar itu tidak masuk akal bagi orang yang bekerja di Jakarta yang masih berstatus sebagai Ibu Kota Negara. Apalagi posisi mereka sangat penting dan strategis dalam mencerdaskan generasi bangsa.

"Misal kalau dia mendapat Rp 2 juta atau Rp 3 juta, itu pun karena kebaikan dari kepala sekolah," ujar politisi PDI Perjuangan ini.

Johnny mengatakan, pemerintah daerah harus membuat standarisasi honor atau gaji yang diterima para guru. Meski status

mereka bukan pegawai negeri, tapi pemerintah harus memperhatikan kontribusi mereka untuk kemajuan Bangsa dan Negara di masa mendatang.

"Ini fenomena dan kami agak miris melihat itu, masak di DKI Jakarta ada guru honor masih terima Rp 300.000," ucapnya.

Dia mengaku, sudah meminta Dinas Pendidikan DKI Jakarta untuk mendalami persoalan itu. Bahkan dia meminta agar hasil pengecekan itu juga disampaikan kepada Komisi E DPRD DKI Jakarta.

"Itu harus segera teratasi, tidak bisa lagi buang badan. Misalnya orang tamatan SMA kerja sebagai PPSU, jangan dilihat tenaganya dan pikiran segala macam, tapi dia melihat gajinya (sebesar) UMP," jelasnya.

"(Sementara) guru-guru sangat luar biasa (jasanya) mereka hanya menerima Rp 300.000," sambungnya.

Sementara itu Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Agus Ramdani memastikan akan segera menindaklanjuti aspirasi Forgupaki mengenai gaji guru agama yang dimaksud.

"Terkait dengan pengupahan, kami akan cek kebenarannya seperti apa. Tentunya kami akan luruskan sesuai aturan yang berlaku. Tentunya kami ada monitoring dan evaluasi," pungkasnya. (faf)